

**KINERJA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN DENGAN METODE
SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN**



Skripsi Oleh:

WENNY ARTA SIMAMORA

NIM 01053110054

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

332-632 207

Sim

2009
c-070779

R. 104 39 / 10879

**KINERJA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN DENGAN METODE
SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN**

R. 19116
19560



Skripsi Oleh:

WENNY ARTA SIMAMORA

NIM 01053110054

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WENNY ARTA SIMAMORA
NIM : 01053110054
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : KINERJA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN
DENGAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 20-05-2009

Ketua : Adam

Dr. Moh. Adam, S.E, M.E
NIP. 132083937

Tanggal 15-05-2009

Anggota : Yuliani

Yuliani, S.E, M.M
NIP. 132300735

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : WENNY ARTA SIMAMORA
NIM : 01053110054
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : KINERJA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN
DENGAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Komprehensif

Ketua,

Adam
Dr.Moh. Adam, S.E.,M.E
NIP.132083937

Anggota,

Yuliani
Yuliani, S.E.,M.M
NIP.132300735

Panitia Ujian

Inderalaya, 6 Mei 2009

Anggota,

Taufik
Taufik, S.E, MBA
NIP. 132243860

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Tubiana
Drs. Yuliyansyah M. Diah, MM

NIP. 131474902

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WENNY ARTA SIMAMORA
NIM : 01053110054
Angkatan : 2005
Kosentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode
Sharpe, Treynor dan Jensen

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya.
2. Skripsi ini adalah penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari TIM Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Meskipun pada Perguruan Tinggi lainnya sudah pernah dibahas variabel yang sama seperti dalam Skripsi saya namun karena hasil penelitian terdahulu yang sering berbeda satu sama lain yang membuat saya tertarik untuk membahasnya lagi, selain itu juga saya mencoba menambah variabel baru sehingga dapat memecahkan masalah/teori yang baru.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Inderalaya, Juni 2009



Wenny Arta Simamora

01053110054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:5)

Berpeganglah pada didikan, janganlah melupakannya. (Ams 4:13)

Kupersembahkan Untuk :

MY LORD JESUS

My Momz n all famz

almamaterQ

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan penyertaannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Jakarta dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis meminta maaf kepada para pembaca apabila isi dari skripsi ini kurang berkenan ataupun terdapat banyak kesalahan dan saya juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari penulis bisa menyajikan karya ilmiah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Palembang, April 2009

Penulis

Wenny Arta Simamora

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dr. Moh Adam, SE, M.E Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Yuliani, SE, M.M Dosen Pembimbing II Skripsi
6. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kepada keluargaku yang tercinta R.Simamora (+) dan R.Siagian yang memberi dukungan, semangat dan doa yang membuka pintu surga serta semangat. Juga abang (Herbert Simamora), kakak (Imelda Simamora), dan kedua adekku (Hendra & Polin Simamora).
8. Kepada bro-sist ku: Hendra Ndut, Edy, Okta, Bg Ebet, K'Diana, K'Anda, K'Jeny, Riana, Onolawe, Karin, K'Ran, Trifena, Desy, Fery, Lundu, Manuel,

Cika, Ce Reny, K' Ester M. Juga teman-teman Choir. Kalian luar biasa, makasi buat doa dan kebersamaan kita.

9. Teman seperjuanganku mengarungi dunia perkuliahan ini: Bella, K'Nelly, Deby, Yuliana, Wentung Panca, Pheng2, Satriyo Sejati, Deny, Wisnu, Kiky Ndut, Celi, mb Ria dan teman-teman seangkatan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Itok2 ku: bg Rixtone Simamora, Iwan Purba, Leo Simamora, Junjungan , Alex Kiting dan buat semua teman-teman BATIC 05 (Ricky, Jojo, Bomer, Evi Turnip, Sekjer dll). Buat tetanggaku di bedeng: Evi, Mery, Ira, Nita, Lusy, Vera, Eny, Rina ating, Maya, Airani, Prima, n buat ibu kost Yu' Eka dan keluarga. Santina, Ester.. kalian juga tidak dilupakan.
11. Buat semua teman-teman angkatan 2005 FE UNSRI yang turut memberi dukungan bagi penulis.

Penulis,

Wenny Arta Simamora

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Kinerja Saham	8
2.1.2. Perbandingan Kinerja Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.....	8
2.1.2.1. Indeks Sharpe	9
2.1.2.2. Indeks Treynor	10
2.1.2.3. Indeks Jensen	11
2.1.3. Pengertian Imbal Hasil (<i>Return</i>).....	13
2.1.4. Pengertian Risiko.....	15
2.1.5. Karakteristik Risiko	17
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Rancangan Penelitian.....	26
3.3. Sampel dan Metode Sampling.....	26
3.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	28
3.5. Data dan Sumber Data	28
3.6. Metode analisis Data.....	29
BAB IV. DATA PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	34
4.2. Deskriptif Variabel Penelitian	39
4.2.1. Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Mei 2008.....	40
4.2.2. Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Juni 2008	42
4.2.3. Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Juli 2008	45

4.2.4.	Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Agustus 2008..	47
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Perhitungan Tingkat Risiko dari Perusahaan Sampel.....	50
5.1.1.	Pengukuran Risiko Periode Mei 2008	51
5.1.2.	Pengukuran Risiko Periode Juni 2008.....	54
5.1.3.	Pengukuran Risiko Periode Juli 2008.....	56
5.1.4.	Pengukuran Risiko Periode Agustus 2008	58
5.2.	Perhitungan Kinerja Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.....	60
5.2.1.	Perhitungan Kinerja Saham dengan Metode Sharpe (<i>Reward to Variability Ratio /RVAR</i>).....	61
5.2.2.	Perhitungan Kinerja Saham dengan Metode Treynor (<i>Reward to Volatility Ratio/RVOL</i>)	66
5.2.3.	Perhitungan Kinerja Saham dengan Metode Jensen (<i>Differential Return Measure/α_p</i>).....	72
5.3.	Pemeringkatan Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Mei-Agustus 2008.....	77
5.4.	Interprestasi dari Hasil Pengukuran Kuantitatif Rasio dan Kinerja Saham Sektor Pertambangan	82
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1.	Kesimpulan	86
6.2.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan	27
Tabel 3.2	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
Tabel 4.1	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Bumi Resources Tbk	34
Tabel 4.2	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	34
Tabel 4.3	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Indo Tambang Raya Megah Tbk	35
Tabel 4.4	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Perdana Karya Perkasa Tbk	35
Tabel 4.5	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Mitra Investindo Tbk.....	35
Tabel 4.6	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	36
Tabel 4.7	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Cita Mineral Investindo Tbk	36
Tabel 4.8	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Central Korporindo Internasional Tbk.....	37
Tabel 4.9	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Citatah Tbk.....	37
Tabel 4.10	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Elnusa Tbk.....	38
Tabel 4.11	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Energi Mega Persada Tbk	38
Tabel 4.12	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Medco Energi Internasional	38
Tabel 4.13	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Petrosea Tbk.....	39
Tabel 4.14	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Radiant Utama Interinsco Tbk	39
Tabel 4.15	Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Mei 2008	40
Tabel 4.16	Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Juni 2008.....	43
Tabel 4.17	Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Juli 2008.....	45
Tabel 4.18	Nilai RVAR, RVOL dan α_p Periode Agustus 2008	47
Tabel 5.1	Kovarian dan Varian Periode Mei 2008.....	51
Tabel 5.2	Beta Periode Mei 2008	52
Tabel 5.3	Standar Deviasi Periode Mei 2008.....	53
Tabel 5.4	Kovarian dan Varian Periode Juni 2008	54
Tabel 5.5	Beta Periode Juni 2008.....	55
Tabel 5.6	Standar Deviasi Periode Juni 2008.....	55
Tabel 5.7	Kovarian dan Varian Periode Juli 2008	56
Tabel 5.8	Beta Periode Juli 2008.....	57
Tabel 5.9	Standar Deviasi Periode Juli 2008	57
Tabel 5.10	Kovarian dan Varian Periode Agustus 2008	58
Tabel 5.11	Beta Periode Agustus 2008	59
Tabel 5.12	Standar Deviasi Periode Agustus 2008	60
Tabel 5.13	Kinerja Rata-Rata SBI Mei-Agustus 2008.....	60
Tabel 5.14	Kinerja Rata-Rata Saham Pertambangan (Rate of Return) Periode Mei-Agustus 2008.....	61
Tabel 5.15	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe (RVAR) Periode Mei 2008	62

Tabel 5.16	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe (RVAR) Periode Juni 2008	63
Tabel 5.17	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe (RVAR) Periode Juli 2008	64
Tabel 5.18	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe (RVAR) Periode Agustus 2008.....	65
Tabel 5.19	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Treynor (RVOL) Periode Mei 2008.....	67
Tabel 5.20	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Treynor (RVOL) Periode Juni 2008	68
Tabel 5.21	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Treynor (RVOL) Periode Juli 2008	70
Tabel 5.22	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Treynor (RVOL) Periode Agustus 2008.....	71
Tabel 5.23	Kinerja Rata-Rata IHSS Periode Mei-Agustus 2008	72
Tabel 5.24	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Jensen (α_p) Periode Mei 2008	73
Tabel 5.25	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Jensen (α_p) Periode Juni 2008	74
Tabel 5.26	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Jensen (α_p) Periode Juli 2008.....	75
Tabel 5.27	Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Jensen (α_p) Periode Agustus 2008	76
Tabel 5.28	Peringkat Kinerja Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Mei 2008.....	77
Tabel 5.29	Peringkat Kinerja Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Juni 2008	77
Tabel 5.30	Peringkat Kinerja Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Juli 2008	78
Tabel 5.31	Peringkat Kinerja Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Agustus 2008.....	79
Tabel 5.32	Rekapitulasi RVAR, RVOL dan α_p Periode Mei-Agustus 2008.....	80
Tabel 5.33	Harga Batu Bara dan Minyak Dunia Mei-Agustus 2008	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Sektor Pertambahan Periode Mei 2008	41
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Sektor Pertambahan Periode Juni 2008	44
Gambar 4.3	Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Sektor Pertambahan Periode Juli 2008	46
Gambar 4.4	Perkembangan Nilai RVAR, RVOL dan α_p Sektor Pertambahan Periode Agustus 2008.....	48
Gambar 5.1	RVAR Sektor Pertambahan Mei 2008.....	63
Gambar 5.2	RVAR Sektor Pertambahan Juni 2008	64
Gambar 5.3	RVAR Sektor Pertambahan Juli 2008.....	65
Gambar 5.4	RVAR Sektor Pertambahan Agustus 2008	66
Gambar 5.5	RVOL Sektor Pertambahan Mei 2008	68
Gambar 5.6	RVOL Sektor Pertambahan Juni 2008	69
Gambar 5.7	RVOL Sektor Pertambahan Juli 2008.....	70
Gambar 5.8	RVOL Sektor Pertambahan Agustus 2008.....	71
Gambar 5.9	α_p Sektor Pertambahan Mei 2008.....	73
Gambar 5.10	α_p Sektor Pertambahan Juni 2008	74
Gambar 5.11	α_p Sektor Pertambahan Juli 2008	75
Gambar 5.12	α_p Sektor Pertambahan Agustus 2008	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Perhitungan Return SBI Mei dan Juni.....	90
Lampiran 1.2	Perhitungan Return SBI Juli dan Agustus.....	91
Lampiran 2.1	Perhitungan IHSS Mei	92
Lampiran 2.2	Perhitungan IHSS Juni	93
Lampiran 2.3	Perhitungan IHSS Juli	94
Lampiran 2.4	Perhitungan IHSS Agustus.....	95
Lampiran 3.1	Perhitungan ANTM (Mei).....	96
Lampiran 3.2	Perhitungan ANTM (Juni)	97
Lampiran 3.3	Perhitungan ANTM (Juli)	98
Lampiran 3.4	Perhitungan ANTM (Agustus)	99
Lampiran 3.5	Perhitungan BUMI (Mei)	100
Lampiran 3.6	Perhitungan BUMI (Juni).....	101
Lampiran 3.7	Perhitungan BUMI (Juli).....	102
Lampiran 3.8	Perhitungan BUMI (Agustus)	103
Lampiran 3.9	Perhitungan CITA (Mei)	104
Lampiran 3.10	Perhitungan CITA (Juni).....	105
Lampiran 3.11	Perhitungan CITA (Juli).....	106
Lampiran 3.12	Perhitungan CITA (Agustus)	107
Lampiran 3.13	Perhitungan CNKO (Mei)	108
Lampiran 3.14	Perhitungan CNKO (Juni).....	109
Lampiran 3.15	Perhitungan CNKO (Juli).....	110
Lampiran 3.16	Perhitungan CNKO (Agustus)	111
Lampiran 3.17	Perhitungan CTTH (Mei)	112
Lampiran 3.18	Perhitungan CTTH (Juni).....	113
Lampiran 3.19	Perhitungan CTTH (Juli).....	114
Lampiran 3.20	Perhitungan CTTH (Agustus)	115
Lampiran 3.21	Perhitungan ELSA (Mei)	116
Lampiran 3.22	Perhitungan ELSA (Juni)	117
Lampiran 3.23	Perhitungan ELSA (Juli)	118
Lampiran 3.24	Perhitungan ELSA (Agustus).....	119
Lampiran 3.25	Perhitungan ENRG (Mei).....	120
Lampiran 3.26	Perhitungan ENRG (Juni)	121
Lampiran 3.27	Perhitungan ENRG (Juli)	122
Lampiran 3.28	Perhitungan ENRG (Agustus).....	123
Lampiran 3.29	Perhitungan ITMG (Mei)	124
Lampiran 3.30	Perhitungan ITMG (Juni).....	125
Lampiran 3.31	Perhitungan ITMG (Juli).....	126
Lampiran 3.32	Perhitungan ITMG (Agustus).....	127
Lampiran 3.33	Perhitungan MEDC (Mei).....	128
Lampiran 3.34	Perhitungan MEDC (Juni).....	129
Lampiran 3.35	Perhitungan MEDC (Juli).....	130
Lampiran 3.36	Perhitungan MEDC (Agustus)	131
Lampiran 3.37	Perhitungan MITI (Mei).....	132
Lampiran 3.38	Perhitungan MITI (Juni).....	133

Lampiran 3.39	Perhitungan MITI (Juli)	134
Lampiran 3.40	Perhitungan MITI (Agustus)	135
Lampiran 3.41	Perhitungan PTRO (Mei)	136
Lampiran 3.42	Perhitungan PTRO (Juni)	137
Lampiran 3.43	Perhitungan PTRO (Juli)	138
Lampiran 3.44	Perhitungan PTRO (Agustus)	139
Lampiran 3.45	Perhitungan PKPK (Mei)	140
Lampiran 3.46	Perhitungan PKPK (Juni)	141
Lampiran 3.47	Perhitungan PKPK (Juli)	142
Lampiran 3.48	Perhitungan PKPK (Agustus)	143
Lampiran 3.49	Perhitungan PTBA (Mei)	144
Lampiran 3.50	Perhitungan PTBA (Juni)	145
Lampiran 3.51	Perhitungan PTBA (Juli)	146
Lampiran 3.52	Perhitungan PTBA (Agustus)	147
Lampiran 3.53	Perhitungan RUIS (Mei)	148
Lampiran 3.54	Perhitungan RUIS (Juni)	149
Lampiran 3.55	Perhitungan RUIS (Juli)	150
Lampiran 3.56	Perhitungan RUIS (Agustus)	151

Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Mei hingga Agustus 2008 dengan Metode Sharpe (RVAR), Treynor (RVOL) dan Jensen (α_p). Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengambil 14 sampel saham yang *listing* di sektor pertambangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua saham-saham sektor pertambangan menunjukkan kinerja diatas kinerja pasar dalam hal ini IHSS (Indeks Harga Saham Sektoral) sebagai kinerja pembanding. Dengan hasil pengukuran yang diperoleh akan memberikan panduan bagi investor bahwa sebaiknya investor tidak hanya memperhatikan tingkat pengembalian yang diberikan dari sebuah sekuritas tetapi juga memperhatikan tingkat risiko yang dikandungnya. Kepada perusahaan sampel disarankan untuk memberi citra yang baik di mata publik agar menaik investor untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut dengan melakukan apa yang menjadi kewajibannya seperti pembayaran royalti, pajak atau kewajiban lainnya.

Kata kunci: *Kinerja saham, RVAR, RVOL, Alpha*



The Performance of Mining Sector's Stocks in Sharpe, Treynor, and Jensen Method

Abstract

The objectives of this research are to know the performance of mining sector's stocks at Indonesia Stock Exchange in period of May to August 2008 by Sharpe (RVAR), Treynor (RVOL) and Jensen (α_p) method. Design of this research is in descriptive characteristics by taking 14 listing stock in mining sector as it samples. The data technique analysis that used in this research is quantitative and qualitative closure. The result of this research shows that not all of the performance of mining sector stocks is above the market performance in this case IHSS (Sectoral Stock Price Index) as the performance comparisons. For the obtained result of the measuring it will gives guidance to the investor that don't only pay attention in return level, but also pay attention in the risk level of the securities. For the samples company it's suggest to gives a good image to the public to attract the investor to buy the stock that offer by the company by doing it's liabilities such as paying the royalty, tax, etc.

Keywords: *Stock Performance, RVAR, RVOL, Alpha*



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan alternatif investasi jangka panjang sekaligus media investasi bagi pemodal. Pasar modal juga merupakan salah satu dari tiga pihak pemberi dana atau modal utama dari luar perusahaan selain *supplier* dan bank. Tentunya tiap-tiap pilihan investasi memiliki tingkat keuntungan dan resiko yang berbeda-beda. Investasi di pasar modal dengan instrumen berupa saham, obligasi atau yang lain. Kegiatan investasi pada hakekatnya memiliki motif dan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan atau laba dalam jumlah tertentu. Motif mencari keuntungan merupakan hal yang paling mendasar (*Primary Motif*), yang membedakan kegiatan investasi (*Investment*) dengan kegiatan menabung (*saving*) adalah untuk proteksi/perlindungan serta untuk memperoleh rasa aman melalui tindakan berjaga-jaga dengan mencadangkan sejumlah dana. Dalam melaksanakan kegiatan investasi, seorang investor selalu dihadapkan pada dua hal yaitu imbal hasil dan juga resiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian (*uncertainty*).

Pasar modal berperan dalam pembangunan ekonomi sebagai institusi yang membantu berlangsungnya pembentukan modal dan mobilisasi sumber daya secara efisien. Jika dilihat dari sisi perusahaan yang memerlukan dana, pasar modal memberikan alternatif pendanaan eksternal untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan. Dalam sudut pandang investor, pasar modal adalah alternatif keuangan sehingga investor mempunyai pilihan investasi yang akan memberikan keuntungan berupa imbal hasil. Investasi pada dasarnya mengandung unsur imbal hasil dan diimbangi dengan adanya risiko.

Investor dapat berpindah sewaktu-waktu dari suatu perusahaan ke perusahaan lainnya sesuai dengan keinginannya. Tingkat keuntungan dan risiko suatu saham berbeda-beda sekalipun dalam industri yang sama. Setiap investor memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda mengenai hal itu. Ini di sebabkan oleh adanya perbedaan faktor internal (manajemen keuangan, manajemen pemasaran, kualitas produk dan kemampuan bersaing) dan eksternal (kebijakan pemerintah, politik ekonomi sosial budaya pertahanan dan keamanan, pesaing, daya beli dan selera masyarakat). Akibatnya evaluasi kinerja portofolio menjadi tahap penting dalam proses keputusan investasi.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) tercatat atas sembilan sektor usaha yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa dan manufaktur. Sepanjang tahun 2007 hingga Triwulan I 2008, sektor pertambangan (migas dan non migas) dinilai sebagai sektor yang paling bergairah (Sunarsip dalam Buletin Indonesia 23/06/2008). Secara mikro, kinerja perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan memang mengalami lonjakan besar. Tetapi dengan tingginya harga komoditas ini belum tentu mendongkrak kinerja sektor pertambangan. Bank Indonesia melansir laporan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2008, nilai ekspor Triwulan I mencapai USD34,4 miliar atau meningkat sebanyak 29,2 % dibanding periode yang sama tahun 2007. Nilai ekspor migas mencatat kenaikan tertinggi yaitu 61,7% diikuti oleh ekspor non migas 21,8%

Dari sisi Produk Domestik Bruto (PDB) pertumbuhan sektor pertambangan tidak terlalu signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2008) sektor pertambangan hanya tumbuh 2,0% pada tahun 2007. Sementara itu pada Triwulan I 2008 sektor pertambangan justru tumbuh negatif 2,3 % dibanding

periode yang sama pada 2007 padahal Indonesia adalah negara yang kaya akan komoditas pertambangannya. Tahun ini pemerintah mulai merancang kebijakan insentif fiskal di sektor pertambangan, kebijakan ini dirasakan cukup membantu meringankan beban usaha bagi industri. Langkah ini juga diimbangi dengan berbagai pembenahan dari sisi regulasi dan iklim usaha.

Seperti diketahui pada awal Agustus 2008 telah terjadi ancaman pencekalán oleh pemerintah terhadap beberapa perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan khususnya batubara. Hal ini terkait dengan terjadinya penolakan pembayaran royalti kepada pemerintah. Penolakan perusahaan tersebut memiliki alasan bahwa pemerintah pun belum membayarkan restitusi pajak. Apabila kewajiban beberapa perusahaan tersebut belum dilaksanakan maka pencekalán akan dilaksanakan pada awal Agustus 2008 hingga Januari 2009 (ANTARA News, 08/08/08). Tentu saja ini bukan sekedar isu semata tetapi mempunyai kekuatan hukum. Dimana aktivitas pertambangan batubara mengarah pada masalah kelistrikan nasional, yang sebagian besar pasokannya masih berasal dari batubara. Artinya disini bahwa apabila perusahaan dicekal akan terjadi krisis energi. Dengan fenomena seperti ini, maka akan sangat sulit untuk memberikan jaminan bagi investor untuk berinvestasi di sektor pertambangan. Oleh karena itu, dengan adanya ketidakpastian ini akan menimbulkan risiko yang tinggi pula bagi investor, maka penulis ingin melihat peluang keuntungan berinvestasi, yaitu dengan melakukan analisis perbandingan kinerja saham sektor pertambangan. Kinerja saham adalah suatu bentuk pengukuran prestasi dari manajer investasi ketika mengelola dana dari investor. Kinerja ini menjadi penting untuk dipahami karena berguna sebagai dasar pertimbangan bagi investor yang menanamkan modalnya di bursa saham.

Membentuk portofolio adalah cara yang digunakan oleh investor berinvestasi di bursa saham. Konsep dasar teori portofolio adalah diversifikasi investasi dengan, membagi dana pada beberapa jenis investasi sekaligus sehingga akan mengurangi risiko yang di tanggung. Permasalahan yang timbul adalah banyaknya kombinasi portofolio yang dapat dibentuk dari aktiva beresiko yang tersedia di pasar. Rasionalitas investor diukur dengan melihat sejauh mana keberhasilannya dalam memilih saham. Investor rasional hanya akan memilih portofolio optimal yaitu portofolio yang dipilih dari beberapa portofolio yang efisien.

Portofolio yang efisien dicapai dengan mengkombinasikan beberapa sekuritas dengan proporsi tepat yang memaksimalkan *expected return* dan meminimalkan risiko. Konsep portofolio modern dimulai tahun 1956 oleh Markowitz dengan mempelajari *expected return*, variansi setiap saham, dan kovariansi antar saham secara objektif untuk kemudian menentukan portofolio optimalnya. Model Markowitz ini memerlukan banyak parameter yang harus diestimasi. Perkembangan berikutnya model-model lain yang berupaya menyederhanakan perhitungan dan input datanya dengan memperkenalkan proses penghasil *return* (*Return Generating Process*). Proses penghasil *return* adalah model statistik yang menggambarkan bagaimana suatu sekuritas memberikan imbal hasil. Salah satu proses penghasil *return* adalah model faktor. Model faktor atau model indeks mengasumsikan bahwa imbal hasil sekuritas sensitif terhadap perubahan berbagai macam faktor atau indeks. Sebagai proses penghasil *return*, suatu model faktor berusaha untuk menentukan kekuatan ekonomi utama yang secara sistematis menggerakkan harga semua sekuritas.

Sharpe, 1963 dalam (Yuliati, Prasetyo & Tjiptono, 1996) mengembangkan salah satu metode yang pada saat ini merupakan metode yang paling banyak

digunakan dalam pembentukan portofolio optimal, yaitu *Single Index Model*. Secara garis besar model ini menyimpulkan bahwa imbal hasil sekuritas merupakan hasil dari pengaruh perubahan indeks harga pasar (berhubungan linier). Salah satu sekuritas yang dapat dianalisis dengan model ini adalah saham. Teori yang Sharpe cetuskan adalah teori pasar modal berhubungan dengan pengaruh keputusan investor terhadap harga sekuritas. Lebih khususnya, teori ini menunjukkan hubungan yang seharusnya terjadi antara pengembalian dan risiko sekuritas jika investor membentuk portofolio yang sesuai dengan teori portofolio (berhubungan dengan pemilihan portofolio yang dapat memaksimalkan pengembalian yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima). Hadiah Nobel dipersembahkan juga baginya pada Oktober 1990 tanda pentingnya teori tersebut.

Metode Sharpe berbeda dengan metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) walaupun CAPM juga dikembangkan oleh Sharpe secara terpisah. Menurut Fabozzi (1999), dalam CAPM ada dua asumsi mengenai karakteristik pasar modal dimana investor bertransaksi. Pertama, diasumsikan bahwa pasar modal memiliki persaingan yang sempurna. Secara umum, ini berarti ada penjual dan pembeli dalam jumlah besar, dan investor bersifat kecil relatif terhadap pasar sehingga tidak ada seorang investor pun yang dapat mempengaruhi harga aktiva akibatnya seluruh investor merupakan penerima harga (*price takers*) dan harga pasar ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penerimaan. Asumsi kedua adalah bahwa tidak adanya biaya transaksi atau pungutan lain yang mempengaruhi permintaan dan penawaran aktiva. Dari asumsi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa CAPM menyebutkan hanya ada satu faktor yang mempengaruhi pengembalian sekuritas yaitu : pasar. Hal ini dapat terlihat dari model keseimbangan umum:

$$R_p = R_f + \beta_p (R_p - R_f)$$

Dimana: R_p : Return portofolio, R_f : Return aset bebas risiko, β_p : Risiko sistematis dan R_m : Return pasar. Hal ini berarti hanya menggunakan risiko sistematis (risiko pasar: yang tidak dapat dibagi) yaitu risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Sementara Sharpe menyatakan bahwa sebagian dari perubahan aktiva dapat didiversifikasi sebagai risiko tidak sistematis. Risiko ini merupakan risiko yang unik bagi perusahaan seperti: pemogokan kerja, tuntutan hukum atau peristiwa kecacatan produk. Jadi penghitungan kinerja saham menurut Sharpe menggunakan risiko sistematis dan risiko tidak sistematis atau total risiko yakni standar deviasi.

Berbeda dengan Jensen, pertama kali ia mengenalkan teorinya pada 1968 didasarkan pada CAPM. Ia berusaha mengidentifikasi tingkat *return* diluar model keseimbangan umum yang kala itu lazim digunakan adalah model CAPM. Menurutny bahwa pada tingkat risiko yang sama, portofolio menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Selisih keuntungan itulah yang kemudian sering disebut alpha (Jensen Measure).

Treynor memperkenalkan teorinya yang sering disebut dengan RVOL (*Reward to Volatility Measure*) pada tahun 1965 yang mengukur besarnya premi risiko portofolio per beta portofolio. Artinya, RVOL mengukur besarnya perubahan premi risiko portofolio, apabila beta portofolio berubah satu satuan. Jadi alat ukur risiko yang dipakai merupakan risiko sistematis.

Ketiga pengukuran ini menggunakan parameter yang berbeda, karena itu dirasa penting untuk membandingkan hasil pengukuran ini. Berdasarkan latar belakang ini maka penulis memberi judul penelitian ini: "Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen "

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian ini adalah: bagaimana kinerja saham sektor pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : menganalisis kinerja saham sektor pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran pemahaman dan wawasan dibidang manajemen keuangan dan investasi mengenai kinerja saham sektor pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

2. Bagi penyelesaian operasional dan kebijaksanaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, terutama keputusan investasi pada saham di pasar modal mengenai kinerja saham sektor pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

3. Bagi penulis sendiri dengan adanya penelitian, dapat lebih memahami tentang kinerja saham sektor pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Palembang: Penerbit Rineka Cipta.
- BEI. 2008. *Monthly Statistic*. Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 dari <http://www.idx.co.id>.
- BI. 2008. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia. Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 dari <http://www.bi.go.id>.
- Energy Information Administration. 2008. Crude Petroleum. Diambil 11 Mei 2008 dari <http://www.google.co.id>.
- Fabozzi, J Frank. 1999. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Terjemahan oleh Penerbit Salemba Empat.
- Finance. *Historical Price*. 2008. Diambil pada tanggal 16 Oktober 2008 dari <http://www.yahoo.com>.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Portofolio*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz Jr, John M. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Meibiandi, Poso, 2008. *Analisis Imbal Hasil dan Kinerja Saham Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasca Tragedi Bom Bali 1*. Skripsi FE UNSRI. Palembang.
- Salam, M Ade. 2008. *Penilaian Kinerja Reksa Dana Terbuka pada PT Trimegah Sekuritas Tahun 2006 dengan Metode Jensen*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Samsul, Mohammad. 2005. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sharpe, William F. Et al. 1999. *Investasi*. Terjemahan, Jilid II. Jakarta: Prenhallindo.
- Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Sunarsip, 23 Juni 2008, "Memperkuat Kinerja Sektor Pertambangan Kita", *Bisnis Indonesia*, hal. 1.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Wiksuana, I Gusti Bagus& Ni Ketut Purnawati. 2008."Konsistensi Risk Adjusted Performance sebagai Pengukur Kinerja Portofolo Saham di pasar Modal Indonesia", *Buletin Studi Ekonomi Vol.13 No.2*

Yuliati, Sri Handaru, Handoyo Prasetyo Fandy Tjiptono. 1996. *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama Yogyakarta: ANDI